

**PENGARUH BIAYA OPERASI DAN PENJUALAN TERHADAP
PENGEMBALIAN ASET PADA SUB SEKTOR PERUSAHAAN
MANUFAKTUR MAKANAN DAN MINUMAN
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015-2019**

***THE INFLUENCE OF OPERATING COSTS AND SALES ON RETURN ON
ASSET AT REGISTERED FOOD AND BEVERAGE SUB-SECTOR
MANUFACTURING COMPANY IN IDX PERIOD 2015-2019***

Cindy Luthfiyani Vinsalia¹, Nanu Hasanuh²

Universitas Singaperbangsa Karawang^{1,2}

nanu.hasanuh@fe.unsika.ac.id²

ABSTRACT

This study aims to determine and examine the effect of operating costs and sales both partially and jointly on Return On Asset in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2019. The research population includes all food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 period. The sample was determined by purposive sampling. The data analysis technique in this research is descriptive verification. Hypothesis testing using multiple linear regression analysis model. This study uses the SPSS version 23 program to process data. The results showed that partially operational costs have a significant effect on return on assets, sales have no significant effect on return on assets. Meanwhile, simultaneously, operating costs and sales have a significant effect on return on assets.

Keywords: *Operational Costs, Sales, Return On Assets*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh Biaya Operasional dan Penjualan baik secara parsial dan bersama-sama terhadap Return On Asset pada perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Populasi penelitian meliputi seluruh perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. Sampel ditentukan dengan purposive sampling. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif verifikatif. Pengujian hipotesis menggunakan model analisis regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan program SPSS versi 23 untuk mengolah data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*, penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*. sedangkan secara simultan, biaya operasional dan penjualan berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*.

Kata Kunci : *Biaya Operasional, Penjualan, Return On Asset*

PENDAHULUAN

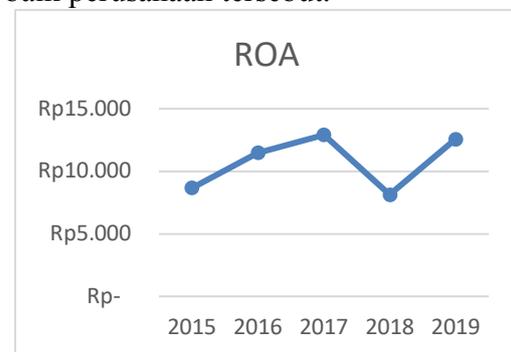
Pada era globalisasi ini, pertumbuhan perekonomian di Indonesia sedang mengalami kemajuan, faktor-faktor yang menyebabkan perekonomian Indonesia mengalami kemajuan ialah globalisasi, pertumbuhan perdagangan, dan persaingan internasional. Tentunya karena adanya beberapa faktor tersebut memberikan peluang untuk perusahaan dalam mengembangkan usahanya serta memicu persaingan sengit dan ketat. Dengan adanya persaingan ini mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk terus meningkatkan kualitas produk dan membuat inovasi baru agar perusahaan dapat terus bertahan dan terus bersaing dengan perusahaan lain.

Salah satu perusahaan yang mengalami persaingan yang sangat ketat yaitu Perusahaan manufaktur pada bidang makanan. Banyaknya kebutuhan masyarakat pada makanan dan minuman semakin meningkat, mulai dari makanan cepat saji maupun tidak cepat saji hingga minuman mineral maupun yang berasa. Tentunya karena semakin banyaknya kebutuhan masyarakat akan makanan dan minuman membuat perusahaan terus membuat inovasi baru sesuai dengan kebutuhan pasar. Industri makanan dan minuman ini juga sangat berkontribusi dalam memajukan perekonomian di Indonesia mulai dari ekspor maupun impor.

Pertumbuhan perusahaan manufaktur pada industri makanan dan minuman menurut hasil yang dicatat oleh Kementerian Perindustrian, setiap tahunnya pertumbuhan ekonomi terus meningkat. Namun pada tahun 2018 nilai tukar rupiah melemah terhadap dollar Amerika Serikat. Penurunan nilai tukar ini terjadi sejak awal hingga menjelang akhir agustus, berawal dari kisaran Rp. 14.400 dan posisi nilai tukar

rupiah ini semakin melemah hingga level Rp. 14.655 pada jumat (24/8/2018) berdasarkan kurs referensi Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (JISDOR). Tentunya karena melemahnya nilai tukar sangat berdampak pada kondisi keuangan perusahaan, dimana perusahaan lebih mengeluarkan banyak biaya.

Seorang manager harus bisa menyusun strategi dalam mengatur keuangan perusahaan agar tetap meningkat dan tidak mengalami penurunan. Tentunya manager dalam mengatur keuangan tersebut harus melihat sejauh mana perusahaan tersebut meningkat. Untuk mengetahui peningkatan dalam suatu perusahaan yaitu dengan rasio profitabilitas. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan ROA (*Return On Asset*). Menurut (Kasmir, 2013), *Return On Assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Semakin besar rasio *return on asset* pada suatu perusahaan, maka semakin baik perusahaan tersebut.



Gambar 1. Grafik Return On Asset Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman (Sumber: Bursa Efek Indonesia IDX)

Grafik diatas merupakan rata-rata *Return On Asset* (ROA) perusahaan manufaktur bidang makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. Pada tahun 2015 dan 2016 *return on asset* mengalami kenaikan sebesar 11,48% dan 12,90%, sedangkan pada tahun 2018 *return on asset* mengalami penurunan menjadi 8.89%. Tetapi pada tahun 2019 *return on asset* mengalami penurunan kenaikan kembali yaitu menjadi 12,58%.

Tentunya perusahaan dalam memperoleh laba tidak lepas dari biaya operasional dan penjualan pada perusahaan. Menurut (Murhadi, 2013) Biaya Operasi (Operasional Expense) merupakan biaya yang terkait dengan operasional perusahaan yang meliputi biaya penjualan dan administrasi, biaya iklan, biaya penyusutan serta perbaikan dan pemeliharaan. Pengertian Penjualan Menurut (Mulyadi, 2008) merupakan sumber hidup suatu perusahaan karena dari penjualan dapat diperoleh laba serta usaha memikat konsumen yang diusahakan untuk mengetahui daya Tarik mereka sehingga dapat mengetahui hasil produk yang dihasilkan.

Dari hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan, bahwa adanya gap research dari variable independen yang mempengaruhi *return on asset*. Pengaruh Biaya Operasional terhadap *Return On Asset* (ROA) yang diteliti oleh (Winarso, 2014), (Syafuruddin, 2017) dan (Juliana, 2017) menunjukkan bahwa biaya operasional secara parsial berpengaruh positif secara signifikan terhadap variabel *Return On Asset* (ROA). Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Zandra, 2016) menunjukkan bahwa biaya operasional secara parsial berpengaruh negative secara signifikan terhadap variabel *Return On Asset* (ROA).

Pengaruh penjualan terhadap *Return On Asset* yang diteliti oleh (Lina Andayani, 2016) dan (wulandari, 2018) menyatakan adanya pengaruh positif secara signifikan terhadap variabel *Return On Asset*. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Setiawan, 2015) menunjukkan bahwa penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu bahwa terdapat hasil yang berbeda-beda sehingga perlunya kajian yang mendalam untuk mengetahui pengaruh biaya operasional dan Penjualan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini yaitu pada perusahaan manufaktur sub sector makanan minuman yang terdaftar di BEI, terdiri dari 25 perusahaan. Dari populasi tersebut peneliti mengambil sampel sebanyak 9 perusahaan dengan menggunakan teknik purposive sampling, dimana data tersebut diambil berdasarkan kriteria, diantaranya : perusahaan terdaftar di BEI pada tahun 2015-2019; perusahaan konsisten menerbitkan laporan keuangannya pada tahun 2015-2019; dan perusahaan tidak mengalami delisting selama periode 2015-2019.

Definisi Operasional

Defenisi operasional yaitu mengoperasionalisasi variabel yang menunjukkan bagaimana suatu variabel diukur. Oleh karena itu penjelasan

defenisi operasional dari masing – masing variabel adalah sebagai berikut :

Biaya operasional

Menurut (Margaretha, 2011) Biaya Operasional (operating expense) adalah keseluruhan biaya sehubungan dengan operasional diluar kegiatan proses produksi termasuk didalamnya adalah biaya penjualan dan biaya administrasi dan umum. Berikut ini merupakan cara untuk menghitung biaya operasional pada perusahaan:

$$Biaya\ Operasional = Biaya\ Penjualan + Biaya\ Administrasi\ dan\ Umum$$

Penjualan

Menurut (Mulyadi, 2013) Penjualan merupakan sumber hidup suatu perusahaan karena dari penjualan dapat diperoleh laba serta usaha memikat konsumen yang diusahakan untuk mengetahui daya Tarik mereka sehingga dapat mengetahui hasil produk yang dihasilkan. Adapun rumus untuk menghitung penjualan yaitu sebagai berikut:

$$Penjualan\ Netto = Penjualan\ Bruto - Biaya\ Angkut\ Penjualan - Return\ Penjualan - Potongan\ Penjualan$$

Return On Asset

Menurut (Kasmir, 2013) definisi ROA yaitu: *Return on asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atas suatu ukuran tentang aktivitas manajemen. Berikut ini merupakan cara untunk menghitung Return On Asset yaitu sebagai berikut:

$$ROA = \frac{Laba\ bersih}{Total\ asset}$$

Model Penelitian

Pada penelitian ini analisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda, dimana analisis ini gunakan mengetahui apakah ada pengaruh biaya operasional dan penjualan terhadap return on asset. Persamaan regresi linier berganda :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

- Y : Return On Asset
- X₁ : Biaya Operasional
- X₂ : Penjualan
- α : Konstanta
- β : Koefisien Regresi
- e : Variabel Residual

HASIL DAN PEMBAHASAN
Hasil Analisis Regresi Berganda

Tabel 1. Analisa regresi linear berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	2,404	3,128	
Biaya Operasional	,053	,017	1,115
Penjualan	-,005	,003	-,557

Sumber : Data diolah Peneliti, 2020 (SPSS 23)

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diatas maka diperoleh nilai konstanta sebesar 2,404, nilai β₁ sebesar 0,053, dan nilai β₂ sebesar -1,426. Sehingga diperoleh persamaan :

$$Return\ On\ Asset = 2,404 + 0,053 X_1 - 1,426 X_2 + e$$

Koefisien Determinasi

Tabel 2. Hasil uji R2

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,636 ^a	,405	,368

Sumber : Data diolah Peneliti, 2020 (SPSS 23)

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi diatas, diperoleh R Square 0,405 yang menunjukkan bahwa Return On Asset dipengaruhi Biaya Operasional dan Penjualan sebesar 40,5% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis Uji Parsial (Uji t)

Tabel 3. Hasil uji T

Model	T	Sig.
1 (Constant)	,769	,448
Biaya Operasional	3,112	,004
Penjualan	-1,555	,130

Sumber : Data diolah Peneliti, 2020 (SPSS 23)

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial diatas dapat dijelaskan bahwa :

Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Return On Asset

Hasil uji parsial (Uji t) antara variabel biaya operasional dengan *return on asset* menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,004 dan nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$. Nilai t hitung sebesar sebesar 3,112 dan diperoleh angka t tabel sebesar 2,03693 sehingga $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka secara parsial biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*.

Pengaruh Penjualan terhadap Return On Asset

Hasil uji parsial (Uji t) antara variabel penjualan dengan *return on asset* menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,130 dan nilai signifikansi sebesar $0,130 > 0,05$. Nilai t hitung sebesar sebesar -1,555 dan diperoleh

angka t tabel sebesar 2,03693 sehingga $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka secara parsial penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*.

Uji Simultan

Tabel 4. Uji Simultan

Model	F	Sig.
1 Regression	10,882	,000 ^b
Residual		
Total		

Sumber : Data diolah Peneliti, 2020 (SPSS 23)

Berdasarkan hasil dari uji simultan diatas dapat diperoleh hasil bahwa nilai F hitung sebesar 10,882 dan ftabel sebesar 3,28 yang artinya nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05 yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa biaya operasional dan penjualan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Makanan dan Minuman periode 2015-2019.

Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Return On Asset

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, dapat diperoleh biaya operasional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Namun bertentangan dengan Teori yang dikemukakan oleh (Juliana, 2017) yang menyatakan, ketika biaya operasional mengalami kenaikan maka *return on asset* mengalami penurunan.

Pada penelitian ini biaya operasional setiap tahunnya mengalami kenaikan dan *return on asset*nya juga cenderung mengalami kenaikan kecuali pada tahun 2018 *return on asset*

mengalami penurunan yang dikarenakan kurs rupiah melemah, sehingga menyebabkan perusahaan mengeluarkan biaya yang lebih besar dari seharusnya, ditahun 2018 juga terjadi penambahan asset perusahaan yang menyebabkan return on asset juga mengalami penurunan. Selain itu, Penelitian ini dikatakan bertentangan dengan teori dikarenakan perusahaan setiap tahunnya memperoleh laba bersih yang tinggi, karena tingginya laba bersih yang diperoleh menunjukkan bahwa perusahaan mampu menutup biaya operasional, sehingga dapat menyebabkan return on asset mengalami kenaikan juga.

Uji regresi yang telah dilakukan menunjukkan besaran signifikan untuk variabel biaya operasional adalah $0,004 < 0,05$. Selain itu uji t menunjukkan t-hitung sebesar $3,112 > 2,03693$ t-table. Hal ini berarti sesuai dengan hipotesis pada penelitian. Dari hasil analisis yang telah dilakukan membuktikan bahwa biaya operasional berpengaruh secara signifikan terhadap *return on asset*. Penelitian ini juga didukung oleh (Syafuddin, 2017) , yang menyatakan bahwa biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*.

Pengaruh Penjualan terhadap Return On Asset

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, dapat diperoleh penjualan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Artinya Semakin tinggi penjualan belum tentu menghasilkan profit yang maksimal jika penjualan tersebut belum mampu menutupi beban-beban yang ditanggung perusahaan.

Uji regresi yang telah dilakukan menunjukkan besaran signifikan untuk variabel penjualan adalah $0,130 > 0,05$.

Selain itu uji t menunjukkan t-hitung sebesar $-1,555 < 2,03693$ t-table. Hal ini berarti tidak sesuai dengan hipotesis atau menolak hipotesis. Dari hasil analisis yang telah dilakukan membuktikan bahwa penjualan tidak memiliki pengaruh pada *return on asset*. Penelitian ini juga didukung oleh Elyas Setiawan (2015), yang menyatakan bahwa penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*.

Pengaruh Biaya Operasional dan Penjualan terhadap Return On Asset

Biaya operasional dan penjualan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*. Dengan hasil uji F (simultan) F hitung $> F$ tabel dengan nilai sebesar $10,882 > 3,28$, dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini dapat dikarenakan meningkatnya penjualan yang diiringi dengan meminimalisir biaya operasional pada perusahaan, dapat meningkatkan laba bersih yang diperoleh perusahaan, sehingga karena meningkatnya laba bersih mengakibatkan return on asset juga mengalami kenaikan. Penelitian ini juga didukung oleh (Setiawan, 2015), yang menyatakan bahwa secara simultan biaya operasional dan penjualan berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Secara parsial Biaya Operasional berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman.
2. Secara parsial Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman.
3. Secara simultan Biaya Operasional dan penjualan berpengaruh

signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minum.

Saran

Bagi perusahaan di harapkan dapat mengoptimalkan biaya operasionalnya karena biaya operasional merupakan variabel yang memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset* pada perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minum. Bagi peneliti selanjutnya di harapkan dapat mengembangkan variabel-variabel penelitian lainnya yang berpotensi memberikan dampak terhadap *Return On Asset* perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Donald E. Kieso, Kimmel & Jerry J. Weygant. (2016). *Accounting Principles*. 12th ed. Newyork: John Wiley & Sons.
- . (2014). *Accounting Principles Pengantar Akuntansi*. 7. Jakarta: Salemba Empat.
- Efilia, M. (2014). Pengaruh Pendapatan Usaha dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Kimia dan Keramik, Porselen & Kaca yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012. *e-jurnal*.
- Juliana, D. (2017). Pengaruh Likuiditas dan Biaya Operasional terhadap Profitabilitas (ROA).
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lina A., Firdayana Y., Wayan C. (2016). Pengaruh Penjualan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perdagangan, Jasa dan Investasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014. *Bisma Universitas Pendidikan Ganesha* 4.
- Margaretha, F. (2011). *Manajemen Keuangan Untuk Manajer Nonkeuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Mulyadi. (2008). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- . (2013). *Sistem Akuntansi*. 3. Jakarta: Salemba Empat.
- Murhadi, W. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setiawan, E. (2015). Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Sales dan Frime Size.
- Syafruddin, E., A. (2017). Pengaruh Harga Jual, Volume Penjualan dan Biaya Operasional terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada PT. Prisma Danta Abadi Tahun 2014-2016. *Measurement* 11 (Maret 2017).
- Tantri, Thamrin A., (2016). *Manajemen Pemasaran*. Dapok: PT Raja Grafindo Persada.
- Winarso, W. (2014). Pengaruh Biaya Operasional terhadap Profitabilitas (ROA) PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero). *ecodemica* 11 (September 2014).
- wulandari, C. (2018). Pengaruh Modal Kerja dan Volume Penjualan terhadap Profitabilitas Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2017. *STIE Dewantara* 2
- Zandra, R., A., P. (2016). Pengaruh Biaya Operasional dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas. *Aktiva Jurnal Akuntansi dan Investasi* 1